

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan pada era sekarang tentu tidak lepas dari para investor yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat melaksanakan aktivitas perusahaannya. Pertemuan antara investor dan perusahaan yang menjual surat-surat berharganya biasanya terjadi di pasar modal. Dalam menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan modalnya di perusahaan atau tidak, tentunya dengan memperhitungkan perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman timbul karena perusahaan mempunyai informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Bagi investor, informasi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut berkembang, sehingga dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan harga saham yang mereka tanam.

Investor, merupakan seseorang yang melakukan investasi di suatu perusahaan dengan harapan akan mendapatkan *return*. Untuk mendapatkan *return* seperti yang di inginkan oleh investor, maka investor tersebut harus mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi. Dalam pengambilan keputusan, maka para investor memerlukan suatu informasi yang bisa di andalkan, antara lain informasi internal dan external perusahaan. Informasi external merupakan informasi yang di dapat dari luar perusahaan,

yang misalnya bisa di peroleh dari media atau bursa efek. Sedangkan informasi internal berasal dari intern perusahaan, yang bisa diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasi* (yang sudah terjadi) dan *return ekspektasi* (yang belum terjadi) tetapi masih diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data *historis*. *Return* ini sangat penting karena digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan, dan juga digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. (Jogianto, 2007: 109)

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses Akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) paragraph 9 (2009) dinyatakan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor potensial,

karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kredit usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga dan masyarakat.

Untuk menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu metode analisa rasio yang bertujuan untuk menganalisa posisi keuangan suatu perusahaan. Horigan (2001) dalam Wijaya (2008) mengatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa mendatang, serta berbagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Analisis rasio keuangan yang digunakan berupa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas (*leverage*), dan rasio pasar. Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham telah dilakukan sebelumnya oleh Natarsyah S. (2002) menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham. Dengan mengasumsikan bahwa harga saham merupakan fungsi dari *ROA*, *ROE*, *beta*, *book value*, *debt/equity* dan *required rate of return*. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis diperoleh hasil bahwa faktor fundamental seperti *return on assets*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share*, dan indeks beta berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Rasio likuiditas digunakan oleh manajer untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio aktivitas digunakan

untuk mengetahui efektivitas aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Rasio pasar digunakan untuk mengetahui prospek perusahaan dalam memberikan deviden dan *capital surplus*, selisih lebih antara harga saham saat membeli dengan nanti jika sahamnya dijual.

Penelitian mengenai manfaat laporan keuangan dalam hubungannya dengan *return* saham telah banyak dilakukan. Asyik (2003) dalam Wijaya (2008) menemukan bahwa rasio neraca dan laba rugi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *return* saham dibandingkan dengan rasio arus kas. J.S.P. (2003) dalam Wijaya (2008) meneliti pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS*, *profit margin*, *assets turnover*, rasio *leverage*, dan *debt to equity* terhadap *return* saham. Natarsyah (2002) dalam Wijaya (2008) menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu I.G.K.A. ULUPUI (2006). Perbedaan terletak pada sampel data, periode tahun pengambilan, data serta variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan berupa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Assets Ratio* (DTA), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER). *Return* saham adalah variabel dependen yang dipilih penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah di jabarkan di atas, maka penulis mengalami ketertarikan untuk meneliti tentang adanya pengaruh rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham. Kemudian untuk selanjutnya penulis mengambil judul “ ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIFITAS, PROVITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *GO-PUBLIC* DI INDONESIA “.

B. Pembatasan Msalah

Dalam penelitian ini yang akan di uji adalah pengaruh rasio Likuiditas berupa *Current Ratio*, *leverage* berupa *dept to equity ratio* dan *dept to total assets*, aktivitas berupa *total assets turn over*, provitabilitas berupa *Return on Assets*, dan *Return on Equity*, rasio pasar berupa *Price Earning Ratio*, terhadap imbal hasil (*return*) saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45 sejak tahun 2008-2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis merumuskan suatu pokok permasalahan yaitu: Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *dept to equity ratio*, *dept to total assets*, *total assets turn over*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka, tujuan penelitian ini adalah: “Menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio, dept to equity ratio, dept to total assets, total assets turn over, Return on Assets, Return on Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh *Current Ratio, dept to equity ratio, dept to total assets, total assets turn over, Return on Assets, Return on Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham, serta dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan rasio keuangan terhadap *return* saham.
2. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat di gunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, dept to equity ratio, dept to total assets, total assets turn over, Return on Assets, Return on Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap imbal hasil (*return*) perusahaan, sehingga manajerperusahaan dapat menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan *return* perusahaan.
3. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi masukan kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini di bagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variable, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sebelumnya.